

## Tinjauan Literatur Tentang Kemampuan Numerasi, *Self-Efficacy* Siswa, dan Model SSCS

Lazuardi Sastra AL-Ashri

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Email : ✉ [lazuardisastra217@gmail.com](mailto:lazuardisastra217@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Submitted : 02-08-2024

Revised : 24-08-2024

Accepted : 03-09-2024

#### Keywords:

Numerasi;  
Self-Efficacy;  
Model SSCS

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren penelitian dan mencari kesenjangan terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS. Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Beberapa perangkat digunakan untuk melakukan tinjauan pustaka seperti *publish or perish* (PoP), *vosViewer*, dan *open knowledge maps*. *Publish or perish* digunakan untuk mencari metadata yang kemudian akan diolah dengan *vosViewer* dan dikonfirmasi dengan *open knowledge maps*. Hasil penelitian menunjukkan tren penelitian tentang kemampuan numerasi, *self-efficacy* dan model SSCS mengalami kenaikan sampai tahun 2023 dan kembali turun di tahun 2024. Kemudian terdapat beberapa kesenjangan penelitian yaitu belum ada keterkaitan penelitian antara model SSCS dengan *self-concept*, *academic achievement*, *creativity*, *perception*, dan *child*. Masih sedikit penelitian tentang model SSCS dengan *self-efficacy* atau tentang model SSCS dengan numerasi dan masih sedikit penelitian tentang model SSCS dengan *self-efficacy* dan literasi matematika. Kesenjangan tersebut dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya.

*This study aims to see research trends and find an overview of numeracy skills, self-efficacy or SSCS models. In accordance with the objectives of the study, this study uses a library observation method. Several tools are used to conduct library observations such as publish or perish (PoP), vosViewer, and open knowledge maps. Publish or perish is used to search for metadata which will then be processed with vosViewer and confirmed with open knowledge maps. The results of the study show that the research trend on numeracy skills, self-efficacy and SSCS models has increased until 2023 and decreased again in 2024. Then there are several studies that have failed, namely there is no research relationship between the SSCS model and self-concept, academic achievement, creativity, perception, and children. There is still little research on the SSCS model with self-efficacy or on the SSCS model with numeracy and there is still little research on the SSCS model with self-efficacy and mathematical literacy. This gap can be used as a recommendation for further research..*

### PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi atau literasi matematika di Indonesia telah berkembang seiring dengan peningkatan perhatian pada pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan abad ke-21. Secara umum, numerasi didefinisikan sebagai suatu kemampuan mendasar dalam mengenal serta memaknai matematika, memecahkan permasalahan matematika, dan menerapkannya secara rasional, sehingga perlu dimiliki individu dalam menggunakan konsep matematika untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi (Afriyanti et al., 2018; Hidayah et al., 2021). Jika kemampuan numerasi diaplikasikan dalam konteks kehidupan, maka akan mendorong

perkembangan IPTEK, pertumbuhan sosial, serta kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih maju (Siskawati et al., 2021).

Selain kemampuan numerasi, pembelajaran matematika juga telah mengalami berbagai perubahan dan peningkatan. Salah satu fokus utamanya adalah pada peningkatan kemampuan *self-efficacy*. Penelitian menunjukkan bahwa emosi akademik memainkan peran penting dalam pembelajaran matematika, mempengaruhi *self-efficacy* dan hasil belajar siswa (Sunawan et al., 2017). Dengan memiliki kemampuan *self-efficacy* yang tinggi, siswa akan mampu dan berjuang lebih keras dalam mengerjakan soal matematika walaupun ketika mereka menemukan soal yang sulit sekalipun (Ayotola & Adedeji, 2009; Fitriana, 2015).

Dengan manfaat-manfaat tersebut, dari tinjauan yang ditemukan masih ditemukan penerapan kemampuan numerasi dan *self-efficacy* yang tidak maksimal, sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan numerasi yang lebih rendah masih lebih dominan dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan numerasi yang tinggi (Ate & Ledo, 2022; Irmawati & Ilmah, 2022). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa siswa mudah stres, putus asa, dan tidak yakin dalam menyelesaikan soal-soal matematika berkonteks dan HOTS, hal ini mengindikasikan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa masih rendah (Hadi & Zaidah, 2021). Sehingga perlu adanya peningkatan salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran SSCS.

Model SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa melalui proses yang sistematis dan terstruktur (Yasin et al., 2020). Tahap-tahap ini dirancang untuk mendorong siswa tidak hanya dalam menemukan solusi untuk masalah, tetapi juga dalam mengkomunikasikan dan berbagi solusi tersebut dengan orang lain. Dengan menggunakan model tersebut, harapannya adalah dapat meningkatkan kemampuan numerasi dan *self-efficacy* mereka.

Terdapat banyak penelitian tentang kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS ini (Azzahra et al., 2023; Islami et al., 2023; Lestari & Waluya, 2020; Putri et al., 2024; Putriana & Haqiqi, 2023). Oleh karena itu, diperlukan adanya tinjauan literatur agar penelitian tersebut dapat dikembangkan dan digunakan sebagai sumber pengetahuan dan penelitian mendatang. Tinjauan literatur menjadi bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian pendidikan, hal ini berdasarkan bahwa perkembangan pengetahuan harus didasari oleh pekerjaan yang sudah ada atau pernah dilakukan sebelumnya (Xiao & Watson, 2019). Tinjauan literatur ini juga penting dilakukan untuk mengetahui kesenjangan penelitian terkait aspek tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS. Sehingga pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tren penelitian terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS? (2) Apa kesenjangan penelitian terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS? Dan (3) apa yang bisa dijadikan rekomendasi penelitian selanjutnya terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS?

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian tinjauan pustaka dengan objek kajian pustaka yaitu adalah kemampuan numerasi, *self-efficacy* dan model SSCS. Tinjauan pustaka ini dapat merangkum atau menyintesis berbagai penelitian yang relevan, sehingga penelitian yang ditunjukkan kepada pembaca akan mewakili penelitian-penelitian lain yang relevan (Rahayu et al., 2022; Siswanto, 2010).

Dalam melakukan tinjauan pustaka ini, terdapat beberapa *software* yang digunakan yaitu *publish or perish* (PoP), *Open Knowledge Maps*, dan *vosViewer*. Kemudian, dalam memanfaatkan ketiga *software* tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan Joklischke tentang langkah menyusun tinjauan pustaka yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Langkah Menyusun Tinjauan Pustaka

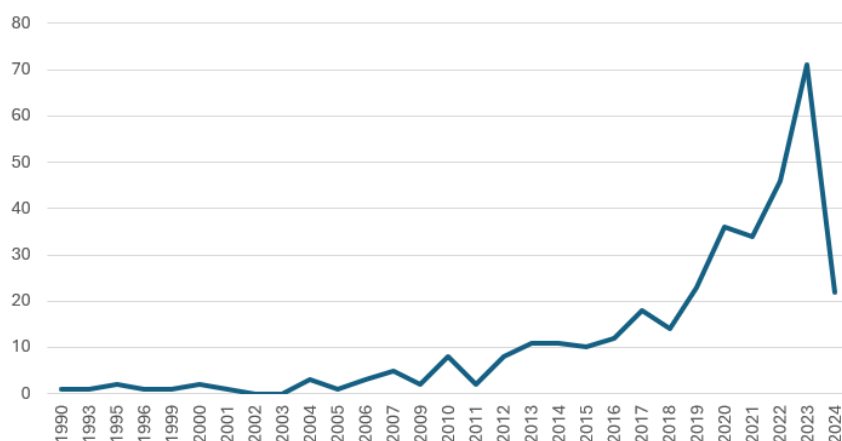
Langkah	Keterangan
Langkah 1 & 2 <i>Needs and Review Question</i>	Dalam penelitian ini, urgensi dan pertanyaan penelitian dijabarkan dalam bagian pendahuluan.
Langkah 3: <i>Scoop</i>	Peneliti mulai menentukan beberapa kriteria untuk melakukan tinjauan pustaka. Dalam menentukan kriteria tersebut, peneliti mempertimbangkan kualitas dari artikel yang akan di tinjau. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kriteria pertama adalah memetakan tren penelitian terkait kemampuan numerasi, <i>self-efficacy</i> atau model SSCS di bidang matematika. Kriteria kedua, peneliti untuk menetapkan kualitas jurnal dengan memetakan tren terkait kemampuan numerasi, <i>self-efficacy</i> atau model SSCS saat ini seperti distribusi publikasi dari jangka waktu, jurnal, negara, institusi, kinerja penulis, dan topik utama yang sedang populer dan perpindahan fokus dari jangka waktu tertentu (Julius et al., 2021). Kriteria ketiga, peneliti memfokuskan untuk memetakan tren artikel terkait kemampuan numerasi, <i>self-efficacy</i> atau model SSCS dan mengecualikan <i>books.google.com</i> yang berupa buku tidak berupa jurnal. Kriteria keempat, peneliti menginklusi studi yang mengukur kompetensi model dengan mengembangkan instrumen yang baru.
Langkah 4: <i>Search</i>	Peneliti melakukan pencarian bank data <i>google scholar</i> menggunakan <i>software publish or perish</i> menggunakan kata kunci " <b>numeracy; self-efficacy; SSCS learning model</b> " untuk mengidentifikasi artikel yang akan di tinjau. Pencarian literatur dilakukan menggunakan PoP berindeks <i>google scholar</i> sesuai kata kunci dengan rentang waktu sampai tahun 2024. Peneliti membatasi data artikel sebanyak 1000 metadana artikel dan datanya disimpan dalam tipe CSV yang akan dianalisis menggunakan <i>microsoft excel</i> .
Langkah 5: <i>Screening</i>	Peneliti melakukan seleksi pertama dengan membaca judul artikel, jumlah sitasi terbanyak, dan kesesuaian kata kunci. Peneliti mengecualikan pencarian dengan tipe penerbit <i>books.google.com</i> dan artikel yang tidak sesuai dengan kata kunci agar lebih relevan dalam proses literatur. Selanjutnya <i>screening</i> kedua, peneliti mengelompokkan dan mengidentifikasi jurnal yang paling banyak di sitasi dan merupakan top 10 dalam GSRank. Peneliti juga memasukkan kriteria seperti instrumen terbaru dan memfokuskan pada artikel yang sesuai dengan topik tinjauan literatur.
Langkah 6: <i>Code</i>	Peneliti hanya memilih artikel yang memiliki kata kunci " <b>numeracy; self-efficacy; SSCS learning model</b> " untuk dilakukan pemetaan artikel terkait.
Langkah 7 & 8: <i>Map and Appraise</i>	Peneliti melakukan pemetaan terhadap artikel terkait dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram untuk menginterpretasikan kesenjangan artikel sesuai dengan kata kunci dan untuk mengidentifikasi kebutuhan penelitian lainnya. Kemudian, data dari <i>publish or perish</i> juga disimpan

	dengan tipe .RIS untuk selanjutnya dilihat pemetaan dan tren penelitian menggunakan <i>vosViewer</i> dan <i>Open Knowledge Maps</i>
Langkah 9 & 10: <i>Synthesize and Communicate</i>	Peneliti menyajikan hasil dan pembahasan sebagai sintesis dan komunikasi.

(Joklitschke et al., 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh melalui *publish or perish* (PoP) menunjukkan bahwa hanya terdapat 447 data yang ditemukan pada *google scholar* sampai mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2024. Tren penelitian berdasarkan gambar 1 terkait kemampuan numerasi, *self-efficacy* dan model SSCS mengalami kenaikan selama beberapa tahun terakhir, dan mengalami penurunan pada tahun 2024.



Gambar 1. Distribusi Publikasi Selama Tahun 1990-2024

Kemudian dalam memilih sebuah artikel atau jurnal, indeks publikasi menjadi sangat penting untuk diperhatikan, namun disarankan juga untuk melihat reputasi jurnal dalam menyajikan karya yang berkualitas (Julius et al., 2021). Dalam hal ini, jurnal yang memiliki kualitas tertinggi dan sesuai dengan kriteria topik pembahasan yang diperoleh menggunakan PoP dilihat sesuai persentase tertinggi berdasarkan *Google Scholar Rank* (GSR) yang dianalisis menggunakan bantuan *microsoft excel* dengan format (.CSV) yang dirangkum dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Lima Jurnal Teratas Berdasarkan GSR Tertinggi

No.	Jurnal	GSR (%)	Artikel	Publisher	Tahun
1	International Conference on Science, Education and Technology	0,55	<i>The Students' Creative Thinking Skills on Literacy Numeracy Concepts</i>	Universitas Negeri Semarang	2021
2	Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA	0,54	<i>Mathematical Literacy-Oriented Student Worksheets Using the Sidoarjo Context</i>	Universitas Indraprasta PGRI	2023
3	Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika,	0,53	Model Pembelajaran Matematika Dalam Mengatasi Kecemasan Matematika Dan Meningkatkan Self-Concept Matematika	Universitas Peradaban	2020
4	INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA	0,52	Pembelajaran kimia menggunakan model problem solving tipe search solve create and share (SSCS) dan cooperative problem solving (CPS)	Universitas Sebelas Maret	2014

			ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan kemampuan matematis		
5	Unnes Journal of Mathematics Education	0,52	<i>Mathematical literacy ability on project based learning model with RME approach assisted by schoology</i>	Universitas Negeri Semarang	2019

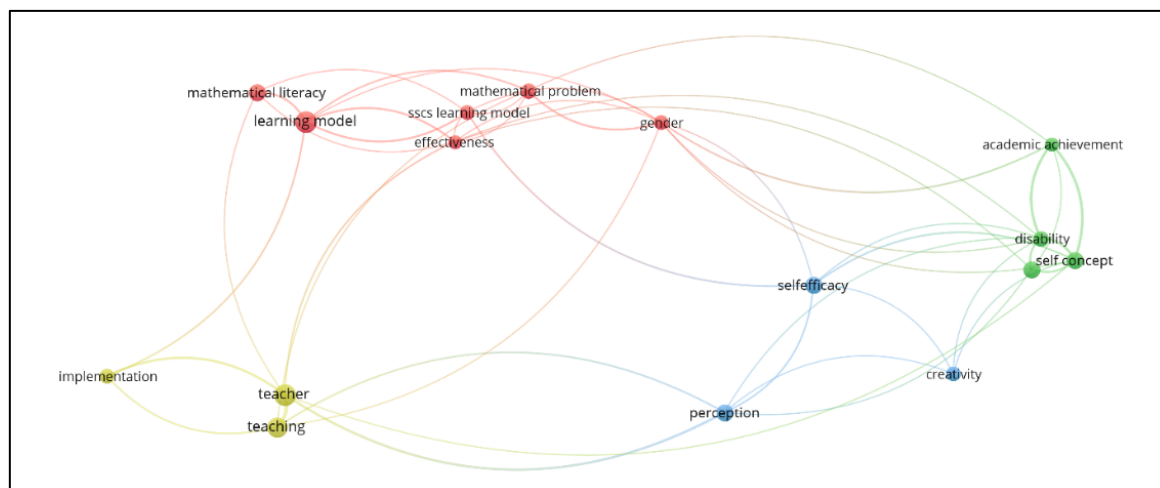
Berdasarkan tabel 2, terlihat artikel dengan GSR tertinggi yaitu sebesar 0,55% dengan judul *The Students' Creative Thinking Skills on Literacy Numeracy Concepts* melalui *International Conference on Science, Education and Technology* oleh Universitas Negeri Semarang (Agustina et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat suatu aspek baru yang mampu mendukung kemampuan berpikir kreatif tentang konsep numerasi yaitu komunikasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif akan dapat lebih dominan dalam soal-soal numerasi, jika siswa juga memiliki kemampuan komunikasi.

Kemudian terdapat juga artikel-artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Artikel-artikel ini adalah artikel yang paling populer dikutip dengan kata-kunci kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS. Berdasarkan tabel 3, artikel (Smith & Betz, 2000) merupakan artikel dengan sitasi terbanyak dalam kata kunci *self-efficacy* dengan jumlah kutipan sebanyak 508. Sementara dalam kata kunci SSCS, artikel (Corebima, 2017) dengan 152 kutipan merupakan artikel dengan sitasi terbanyak. Dan artikel (Ridwan et al., 2023) adalah artikel dengan sitasi terbanyak untuk kata-kunci kemampuan numerasi dengan 54 sitasi.

Tabel 3. Artikel dengan Sitasi Terbanyak

No.	Kata Kunci	Sitasi	Artikel	Tahun	Jurnal
1	Kemampuan Numerasi	54	<i>Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools</i>	2023	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar
2	Self-Efficacy	508	<i>Development and validation of a scale of perceived social self-efficacy</i>	2000	Journal of career assessment
3	SSCS	152	<i>Creative thinking of low academic student undergoing search solve create and share learning integrated with metacognitive strategy</i>	2017	International Journal of Instruction

Tabel 3 juga menunjukkan artikel yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian mendatang yang akan mengangkat tema-tema tersebut. Artikel tersebut adalah artikel yang memiliki jumlah sitasi terbanyak dari setiap tema yang dikaji. Kemudian dalam melihat pemetaan artikel yang ada berdasarkan kata kunci kemampuan numerasi, *self-efficacy* atau model SSCS, digunakan metadata PoP yang disimpan dalam format (.RIS), kemudian dianalisis menggunakan bantuan *vosViewer*. Dalam visualisasi terkait kata kunci tersebut, diperoleh perhitungan *binary counting* dengan jumlah minimum *occurencest* yaitu 10. Sebanyak 2567 term yang ada, hanya 55 term yang memenuhi kriteria. Kemudian term yang sudah ada diverifikasi dan dipilih sesuai dengan kata kunci dan dikelompokkan menjadi 3 kluster yang berbeda (Maarif et al., 2023). Kluster merupakan sekelompok item atau benda yang mirip satu sama lain dalam kelompok dan objek yang berbeda milik kluster lain (Dutt et al., 2017). Kluster yang ditunjukkan menunjukkan hubungan yang dapat dilihat melalui simpul pada visualisasi yang ada di *vosViewer*. Berikut adalah tampilan *network visualization* yang ditunjukkan pada gambar 2.



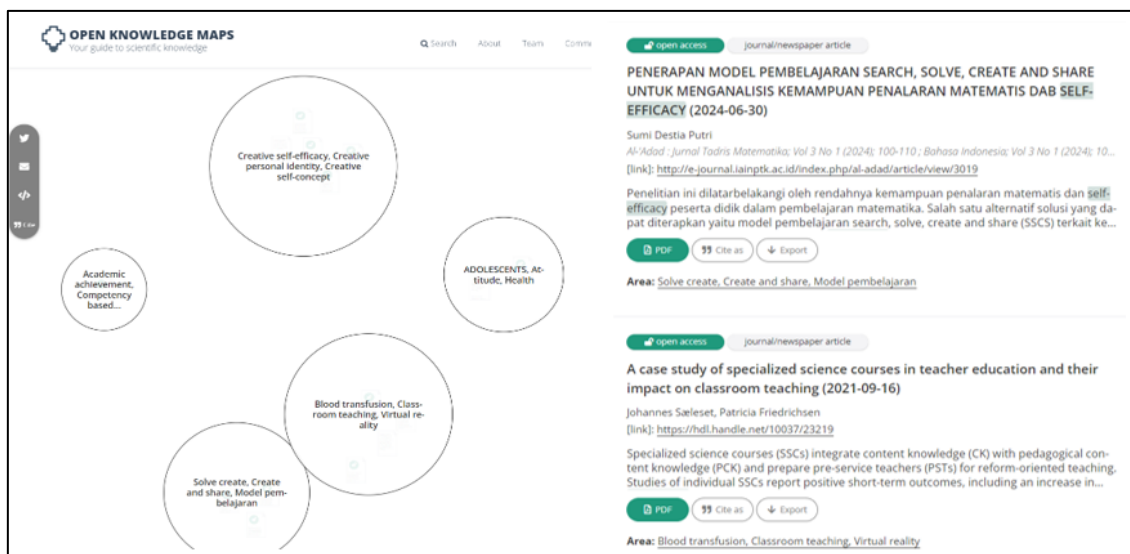
Gambar 2. Tampilan *Network Visualization*

Berdasarkan gambar 2 terkait hubungan antar term, dapat dilihat bahwa model pembelajaran SSCS memiliki keterkaitan dengan literasi matematika dan *self-efficacy*. Namun literasi matematika dan *self-efficacy* tidak memiliki keterkaitan secara langsung, sehingga tidak membentuk suatu hubungan antara ketiganya berdasarkan tampilah dari *vosViewer*. Agar memudahkan untuk dibaca, tabel 4 berikut menunjukkan keterkaitan setiap kata kunci dengan term lainnya.

Tabel 4. Keterkaitan Kata Kunci dengan Topik Lainnya

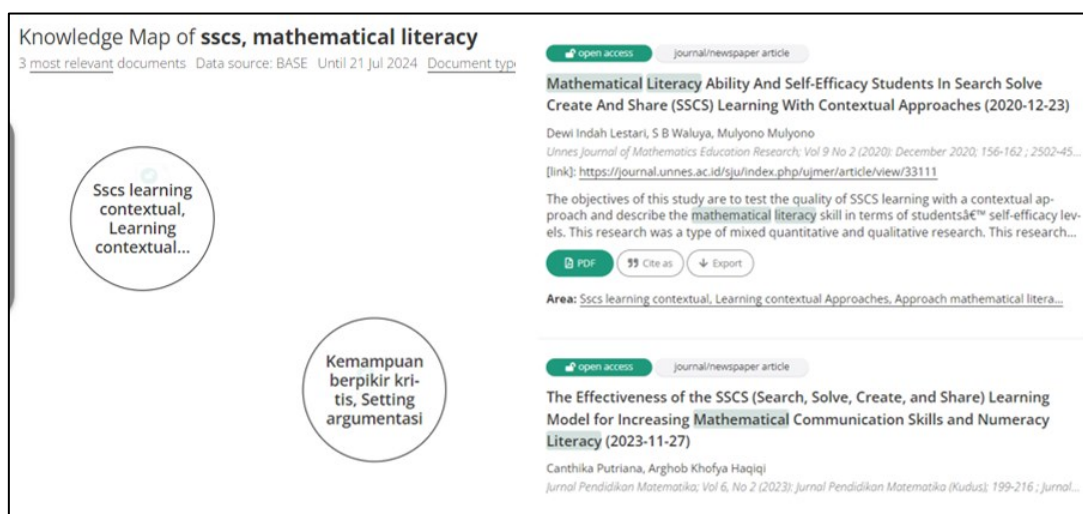
No.	Kata Kunci	Terkait	Tidak Terkait
1	<i>SSCS Learning Model</i>	<i>mathematical literacy, self-efficacy, mathematical problem, gender, effectiveness</i>	<i>self-concept, academic achievement, creativity, perception, child</i>
2	<i>Self-Efficacy</i>	<i>SSCS learning model, self-concept, creativity, gender, perception, disability</i>	<i>mathematical literacy, academic achievement, mathematical problem, effectiveness</i>
3	<i>Mathematical Literacy</i>	<i>SSCS learning model, teacher, effectiveness, learning model</i>	<i>self-efficacy, mathematical problem, self-concept, academic achievement, creativity, gender, perception, disability, child</i>

Dari tabel di atas, masih banyak topik yang belum dikaitkan dengan kata kunci yang dipilih. Dengan tidak terkaitnya topik tersebut, menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian. Sehingga hal ini yang nantinya dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Sementara itu, untuk memverifikasi data yang ditemukan dalam *vosViewer* peneliti mencoba mencari artikel terkait kata kunci tersebut menggunakan *Open Knowledge Maps*.



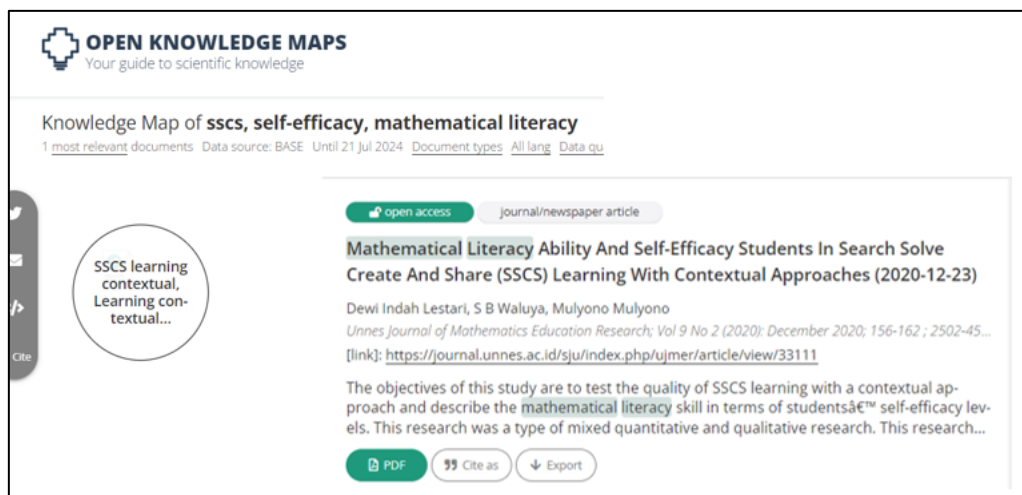
Gambar 3. Tampilan *Open Knowledge Maps* dengan Kata Kunci SSCS dan *Self-Efficacy*

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan tampilan dari *open knowledge maps* dengan pencarian menggunakan kata kunci SSCS dan *self-efficacy*. Dari hasil tersebut ditemukan empat artikel yang menghubungkan antara kedua kata kunci tersebut (Azzahra et al., 2023; Islami et al., 2023; Lestari & Waluya, 2020; Putri et al., 2024). Hal ini menunjukkan, data yang ditemukan oleh *vosViewer* dengan *open knowledge maps* sejalan. Dengan kata lain, sudah ada penelitian yang mengaitkan antara SSCS dan *self-efficacy*.



Gambar 4. Tampilan *Open Knowledge Maps* dengan Kata Kunci SSCS dan *Mathematical Literacy*

Berdasarkan gambar 4, menunjukkan tampilan dari *open knowledge maps* dengan pencarian menggunakan kata kunci SSCS dan *mathematical literacy*. Dari hasil tersebut ditemukan dua artikel yang menghubungkan antara kedua kata kunci tersebut (Lestari & Waluya, 2020; Putriana & Haqiqi, 2023). Hal ini menunjukkan, data yang ditemukan oleh *vosViewer* dengan *open knowledge maps* sejalan. Dengan kata lain, sudah ada penelitian yang mengaitkan antara SSCS dan *self-efficacy*.



Gambar 5. Tampilan *Open Knowledge Maps* dengan Kata Kunci SSCS, *Self-Efficacy* dan *Mathematical Literacy*

Berdasarkan gambar 5, menunjukkan tampilan dari *open knowledge maps* dengan pencarian menggunakan kata kunci SSCS, *self-efficacy* dan *mathematical literacy*. Dari hasil tersebut ditemukan satu artikel yang menghubungkan antara ketiga kata kunci tersebut (Lestari & Waluya, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari *vosViewer* dengan *open knowledge maps* berbeda. Dimana pada *vosViewer* tidak ada keterkaitan antara ketiga kata kunci tersebut, sementara pada *open knowledge maps* ditemukan walaupun hanya satu artikel terkait ketiga kata kunci tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, tapi nyatanya memang sudah ada penelitian yang mengaitkan antara SSCS, *self-efficacy* dan *mathematical literacy*.

Dari temuan-temuan tersebut, ketiga tema yaitu *mathematical literacy*, *self-efficacy* dan model SSCS memang sudah menjadi tren penelitian dalam beberapa tahun belakangan ini. Penelitian tentang tema tersebut di Indonesia juga sudah dilakukan. Namun, memang belum banyak artikel yang mengkaji langsung ketiga tema tersebut. Dari hasil pencarian, hanya terdapat satu artikel yang mengkaji ketiga tema tersebut (Lestari & Waluya, 2020) sementara artikel-artikel lainnya, hanya mengkaji salah satu atau dua tema dari ketiga tema tersebut. Untuk menelaah lebih dalam artikel terkait *mathematical literacy*, *self-efficacy* dan model SSCS, lima artikel yang di temukan dipilih untuk di analisis sesuai dengan sampel, metode penelitian, jenjang pendidikan dan hasil penelitian. Hasil tersebut terangkum dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis Lima Artikel terkait *Mathematical Literacy*, *Self-Efficacy* dan Model SSCS

No	Penulis	Judul	Metode	Sampel	Jenjang	Hasil
1	Azzahra et al. (2023)	Analisis self efficacy peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran search, solve, create, share	Kuantitatif	30	SMP	Self-efficacy siswa dengan model SSCS memiliki kategori cukup tinggi
2	Islami et al. (2023)	Model search, solve, create, and share untuk	Kuantitatif	72	SMP	Model SSCS berpengaruh terhadap kemampuan



No	Penulis	Judul	Metode	Sampel	Jenjang	Hasil
		meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa berdasarkan self efficacy				berpikir komputasi berdasarkan self efficacy
3	Lestari & Waluya (2020)	Mathematical literacy ability and self-efficacy students in search solve create and share (SSCS) learning with contextual approaches	Kuantitatif dan Kualitatif	31	SMA	Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual self-efficacy tinggi dan rendah mampu memenuhi komponen kemampuan numerasi dengan baik
4	Putri et al. (2024)	Penerapan model pembelajaran search, solve, create, and share untuk menganalisis kemampuan penalaran matematis dan self-efficacy	Kuantitatif	50	SMP	Kemampuan penalaran matematis dengan model SSCS sama dengan model Discovery Learning dan Self-Efficacy juga memiliki kategori kuat.
5	Putriana & Haqiqi (2023)	The effectiveness of the sscs (search, solve, create, and share) learning model for increasing mathematical communication skills and numeracy literacy	Kuantitatif	250	MTs	Penerapan model SSCS efektif meningkatkan keterampilan komunikasi matematika dan literasi numerasi.

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan hanya menggunakan metode kuantitatif (Azzahra et al., 2023; Islami et al., 2023; Putri et al., 2024; Putriana & Haqiqi, 2023), dan hanya satu penelitian yang menggunakan metode campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif (Lestari & Waluya, 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian yang ada belum menerapkan metode penelitian kualitatif maupun penelitian pengembangan. Sehingga penelitian selanjutnya bisa berfokus pada penelitian pengembangan, namun penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan dengan menggunakan kemampuan matematis lainnya sebagaimana yang telah ditunjukkan pada *vosViewer* pada gambar 2.

Berdasarkan sampel maupun jenjang pendidikan, penggunaan sampel juga masih dapat diperluas menggunakan data yang lebih banyak. Selain itu, tabel 5 juga menunjukkan bahwa penelitian hanya dilakukan pada sekolah menengah saja yaitu SMP atau MTs, dan SMA. Sementara pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah tinggi belum ditemukan penelitian yang serupa. Sehingga jenjang pendidikan ini, bisa dijadikan sebagai dasar melakukan penelitian dengan demikian muncul kebaruan penelitian dari aspek sampel dan jenis pendidikannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, tren penelitian tentang kemampuan numerasi, *self-efficacy* dan model SSCS mengalami kenaikan sampai tahun 2023 dan kembali turun di tahun 2024 ini. Dari lima artikel dengan GSR tertinggi, terdapat tiga artikel dengan tema kemampuan numerasi dan sisanya adalah artikel dengan tema *self-efficacy* dan model SSCS. Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui *vosViewer* dan *Open Knowledge Maps* ditemukan kesenjangan sebagai berikut.

1. Belum ada keterkaitan penelitian antara model SSCS dengan *self-concept*, *academic achievement*, *creativity*, *perception*, dan *child*. Dengan melihat tidak terkaitnya hal tersebut, ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya.
2. Masih sedikit penelitian tentang model SSCS dengan *self-efficacy* atau tentang model SSCS dengan numerasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui *open knowledge maps* hanya terdapat empat artikel terkait model SSCS dengan *self-efficacy*, dan hanya terdapat dua artikel terkait tentang model SSCS dengan kemampuan numerasi. Dengan melihat masih sedikitnya penelitian tersebut, dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya seperti mengukur berdasarkan jenis kelamin, motivasi belajar, pencapaian akademik dan sebagainya. Kemudian penelitian juga bisa diarahkan ke semua jenjang pendidikan dan guru atau siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitiannya.
3. Masih sedikit penelitian tentang model SSCS dengan *self-efficacy* dan literasi matematika. Berdasarkan temuan yang ada, hanya terdapat satu artikel yang menghubungkan antara ketiga aspek tersebut. Hal ini dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian sebelumnya dengan melakukan pengembangan terhadap modul pembelajaran atau melakukan analisis kedua kemampuan tersebut dengan memanfaatkan model SSCS tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I., Wardono, W., & Kartono, K. (2018). Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi. *PRISMA*, 1, 608–617.
- Agustina, L., Zaenuri, Z., Isnarto, I., & Dwijanto, D. (2021). The Students' Creative Thinking Skills on Literacy Numeracy Concepts. *ISET: International Conference on Science, Education and Technology*, 7(1), 979–987. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/979>
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 472–483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>
- Ayotola, A., & Adedeji, T. (2009). The relationship between mathematics self-efficacy and achievement in mathematics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 953–957. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.169>

- Azzahra, B. A., Fitriza, R., & Mardika, F. (2023). Analisis Self Efficacy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, Share. *Math Educa: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 121–131.
- Corebima, A. D. (2017). Creative Thinking of Low Academic Student Undergoing Search Solve Create and Share Learning Integrated with Metacognitive Strategy. *Creative Thinking of Low Academic Student Undergoing ... International Journal of Instruction*, 10(2), 245–262. [www.e-iji.net](http://www.e-iji.net)
- Dutt, A., Ismail, M. A., & Herawan, T. (2017). A Systematic Review on Educational Data Mining. *International Journal of Computing, Communications and Networking*, 9, 15991–16005. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2017.2654247>
- Fitriana, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86–101. <https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1517>
- Hadi, S., & Zaidah, A. (2021). Analisa Kemampuan Literasi Numerasi dan Self-Efficacy Siswa Madrasah dalam Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 300–310.
- Hidayah, I. R., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2021). Minimum Competency Assessment (Akm): An Effort To Photograph Numeracy. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 11(1), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917–4921. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1083>
- Islami, A., Fatra, M., & Diwidian, F. (2023). Model Search, Solve, Create, and Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Komputasi Matematis Siswa Berdasarkan Self Efficacy. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 453–468. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i3.1508>
- Joklitschke, J., Rott, B., & Schindler, M. (2021). Notions of Creativity in Mathematics Education Research: a Systematic Literature Review. *International Journal of Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s10763-021-10192-z>
- Julius, R., Halim, M. S. A., Hadi, N. A., Alias, A. N., Khalid, M. H. M., Mahfodz, Z., & Ramli, F. F. (2021). Bibliometric Analysis of Research in Mathematics Education using Scopus Database. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(12). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11329>
- Lestari, D. I., & Waluya, S. B. (2020). Mathematical Literacy Ability And Self-Efficacy Students In Search Solve Create And Share (SSCS) Learning With Contextual Approaches. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 9(2), 156–162. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Maarif, S., AL-Ashri, L. S., & Khairunnisa, R. (2023). Kemampuan Resiliensi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 211–228. <https://doi.org/10.36526/tr.v%vi%i.3169>
- Putri, S. D., Cahyani, R., & Saputra, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share Untuk Menganalisis Kemampuan Penalaran Matematis Dan Self-Efficacy. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 3(1), 100–110.
- Putriana, C., & Haqiqi, A. K. (2023). The Effectiveness of the SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Learning Model for Increasing Mathematical Communication Skills and Numeracy

- Literacy. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 199–216.  
<https://doi.org/10.21043/jpmk.v6i2.22484>
- Rahayu, N. S., Liddini, U. H., & Maarif, S. (2022). *Berpikir Kreatif Matematis : Sebuah Pemetaan Literatur dengan Analisis Bibliometri Menggunakan Vos Viewer Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*. 11, 179–190.
- Ridwan, M., Misbahudholam AR, M., Budiyo, F., & Tri Sukitman. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526–535. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i3.58660>
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2021). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 253–261.
- Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction)). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 326–333.
- Smith, H. M., & Betz, N. E. (2000). Development and Validation of a Scale of Perceived Social Self-Efficacy. *Journal of Career Assessment*, 8(3), 283–301.  
<https://doi.org/10.1177/106907270000800306>
- Sunawan, Ahmad Yani, S. Y., Anna, C. T., Kencana, T. I., Mulawarman, & Sofyan, A. (2017). Dampak Efikasi Diri terhadap Beban Kognitif dalam Pembelajaran Matematika dengan Emosi Akademik sebagai Mediator. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 28–38.  
<https://doi.org/10.22146/jpsi.22742>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.  
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yasin, M., Fakhri, J., Siswadi, Faelasofi, R., Safi'i, A., Supriadi, N., Syazali, M., & Wekke, I. S. (2020). The effect of SSCS learning model on reflective thinking skills and problem solving ability. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 743–752. <https://doi.org/10.12973/eu-er.9.2.743>